

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT INDUSTRI MAKANAN, HASIL LAUT DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enny Ratnaningtyas
Jabatan: Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Abdul Rochim
Jabatan: Direktur Jenderal Industri Agro
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Industri Agro

Jakarta, November 2019
Direktur Industri Makanan,
Hasil Laut dan Perikanan

TTD

TTD

Abdul Rochim

Enny Ratnaningtyas

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT INDUSTRI MAKANAN, HASIL LAUT DAN PERIKANAN**

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja (IK) | Target | Satuan |
|---|---|--|---------|------------------------|
| TUJUAN | | | | |
| 1. | Meningkatnya peran industri makanan, hasil laut dan perikanan dalam perekonomian nasional | 1. Laju pertumbuhan PDB industri makanan, hasil laut dan perikanan | 9,10 | Persen |
| | | 2. Kontribusi PDB industri makanan, hasil laut dan perikanan terhadap PDB nasional | 6,24 | Persen |
| | | 3. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri makanan, hasil laut dan perikanan | 3,40 | Juta Orang |
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN | | | | |
| 1. | Meningkatnya populasi dan persebaran industri makanan, hasil laut dan perikanan | 1. Unit industri makanan, hasil laut dan perikanan besar sedang yang tumbuh *) | 189-207 | Unit |
| | | 2. Nilai investasi di sektor industri pengolahan makanan, hasil laut dan perikanan *) | 40,83 | Rp. Triliun |
| 2. | Meningkatnya daya saing dan produktivitas sektor industri makanan, hasil laut dan perikanan | 1. Kontribusi ekspor produk industri pengolahan makanan, hasil laut dan perikanan terhadap ekspor nasional*) | 18,88 | Persen |
| | | 2. Produktivitas SDM industri makanan, hasil laut dan perikanan*) | 455,70 | Rp. Juta /Orang/ Tahun |
| PERSPEKTIF PROSES INTERNAL | | | | |
| 1. | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan | 1. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk : a. SKKNI yang ditetapkan | 3 | SKKNI |
| PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI | | | | |
| 1. | Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel | 1. Anggaran Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan yang diblokir | 20 | Persen |

*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

| No | Kegiatan | Anggaran |
|----|--|----------------------|
| 1. | Penumbuhan dan Pengembangan Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan | Rp. 16.609.562.000,- |

Direktur Jenderal Industri Agro

**Jakarta, November 2019
Direktur Industri Makanan,
Hasil Laut dan Perikanan**

TTD

TTD

Abdul Rochim

Enny Ratnaningtyas